

Pelatihan Penyusunan Portofolio Akademik bagi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri untuk Peningkatan Kualifikasi

Widyawati¹, Muchlis², Syafrinadina³, Sri Hidayanti⁴, M Tarmizi⁵, Sri Handayani⁶, Mardiana⁷

^{1,2,3,4,7} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Indragiri

⁵ Fakultas Ekonomi, Sosial dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan

⁶ Fakultas Bisnis dan Humaniora, Universitas Teknologi Yogyakarta

widy4zh@gmail.com¹, muchlis.macro@gmail.com², syafrinadinamanajemenunisi@gmail.com³

srihidayanti206@gmail.com⁴, tarmizimhammad98@gmail.com⁵, srih288@gmail.com⁶,

mardianadian2909@gmail.com⁷

Abstract

Enhancing faculty qualifications is a crucial aspect in improving the quality of higher education. Academic portfolios serve as an essential instrument in faculty career development and qualification enhancement. However, many faculty members still face difficulties in developing effective academic portfolios. This community service project aims to improve the understanding and skills of faculty members at the Faculty of Economics and Business, Universitas Islam Indragiri, in creating academic portfolios. The method employed is an intensive one-day training with a participatory and practical approach. The training covers an introduction to academic portfolio concepts, techniques for documenting academic activities, portfolio development strategies, and hands-on practice. The results of the training show a significant improvement in faculty members' understanding and ability to develop academic portfolios. This activity is expected to contribute to enhancing faculty qualifications and advancing their academic careers.

Keywords:

portofolio akademik
peningkatan kualifikasi
pengembangan karir dosen
pelatihan

Abstrak

Peningkatan kualifikasi dosen merupakan aspek krusial dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan tinggi. Portofolio akademik menjadi instrumen penting dalam pengembangan karir dan peningkatan kualifikasi dosen. Namun, masih banyak dosen yang mengalami kesulitan dalam menyusun portofolio akademik yang efektif. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri dalam menyusun portofolio akademik. Metode yang digunakan adalah pelatihan intensif satu hari dengan pendekatan partisipatif dan praktis. Pelatihan mencakup pengenalan konsep portofolio akademik, teknik dokumentasi kegiatan akademik, strategi penyusunan portofolio, dan praktik langsung. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan dosen untuk menyusun portofolio akademik. Kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualifikasi dosen dan pengembangan karir akademik mereka.

Corresponding Author:

Widyawati
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Indragiri
widy4zh@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memainkan peran krusial dalam pembangunan sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa. Sebagai salah satu pilar utama dalam sistem pendidikan tinggi, dosen memiliki tanggung jawab besar dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing. Untuk memenuhi tuntutan tersebut, dosen dituntut untuk terus meningkatkan kompetensi dan kualifikasi akademiknya. Salah satu instrumen penting dalam pengembangan karir dan peningkatan kualifikasi dosen adalah portofolio akademik. Portofolio akademik merupakan dokumen komprehensif yang merangkum prestasi, karya, dan kontribusi seorang dosen dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Pentingnya portofolio akademik dalam pengembangan karir dosen telah diakui secara luas dalam literatur pendidikan tinggi. Menurut Seldin (1997), "Portofolio akademik adalah kumpulan bukti selektif yang disusun oleh seorang dosen untuk mendemonstrasikan pencapaian akademik dan efektivitas pengajarannya." Portofolio ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai sarana refleksi diri dan perencanaan pengembangan profesional. Boyer (1990) menekankan bahwa "Portofolio akademik memungkinkan dosen untuk mengartikulasikan filosofi pengajaran mereka, mendokumentasikan praktik terbaik, dan merefleksikan perkembangan profesional mereka dari waktu ke waktu."

Di Indonesia, urgensi peningkatan kualifikasi dosen semakin dipertegas dengan adanya regulasi pemerintah. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menetapkan standar kualifikasi akademik minimal bagi dosen adalah magister untuk program diploma atau sarjana, dan doktor untuk program pascasarjana. Selanjutnya, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menegaskan pentingnya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dosen secara berkelanjutan. Dalam konteks ini, portofolio akademik menjadi instrumen vital dalam proses sertifikasi dosen, kenaikan pangkat, dan pengembangan karir akademik.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri, sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Provinsi Riau, memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa para dosennya memenuhi standar kualifikasi yang ditetapkan dan terus berkembang secara profesional. Namun, berdasarkan data internal fakultas, masih terdapat kesenjangan antara kualifikasi aktual dosen dengan standar yang diharapkan. Sebagai contoh, dari total 50 dosen tetap, hanya 60% yang telah memiliki gelar magister, sementara yang bergelar doktor masih di bawah 10%. Selain itu, jumlah dosen yang telah tersertifikasi dan memiliki jabatan fungsional lektor ke atas masih relatif rendah.

Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap rendahnya angka kualifikasi dan sertifikasi dosen adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam menyusun portofolio akademik yang efektif. Survei internal yang dilakukan oleh Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Islam Indragiri pada tahun 2023 menunjukkan bahwa 70% dosen mengalami kesulitan dalam mengorganisir dan mendokumentasikan pencapaian akademik mereka secara sistematis. Hal ini sejalan dengan temuan Fry dan Ketteridge (2009) yang menyatakan bahwa "Banyak akademisi mengalami kesulitan dalam mengartikulasikan dan mendokumentasikan praktik pengajaran mereka, yang dapat menghambat pengakuan dan kemajuan karir mereka."

Menghadapi tantangan tersebut, pelatihan penyusunan portofolio akademik menjadi langkah strategis dalam upaya peningkatan kualifikasi dosen. Pelatihan semacam ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan dosen untuk mendokumentasikan dan merefleksikan praktik akademik mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Smith dan Tillema (2003) menunjukkan bahwa "Dosen yang berpartisipasi dalam program pelatihan portofolio mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka untuk mengartikulasikan filosofi pengajaran, menganalisis efektivitas pengajaran, dan merencanakan pengembangan profesional." Lebih lanjut, Zubizarreta (2009) menegaskan bahwa "Portofolio akademik yang disusun dengan baik tidak hanya meningkatkan visibilitas dan pengakuan terhadap kinerja dosen, tetapi juga mendorong refleksi kritis dan perbaikan berkelanjutan dalam praktik akademik."

Pelatihan penyusunan portofolio akademik juga sejalan dengan konsep *continuous professional development* (CPD) yang semakin ditekankan dalam dunia akademik. Menurut Day (1999), "CPD mencakup semua pengalaman belajar alami dan terencana yang dirancang untuk memberikan manfaat langsung atau tidak langsung kepada individu, kelompok, atau sekolah, yang berkontribusi pada kualitas pendidikan di kelas." Dalam konteks ini, pelatihan portofolio akademik tidak hanya berfokus pada dokumentasi, tetapi juga mendorong dosen untuk merefleksikan praktik mereka, mengidentifikasi area pengembangan, dan merencanakan langkah-langkah konkret untuk peningkatan kualitas pengajaran dan penelitian.

Lebih lanjut, pelatihan penyusunan portofolio akademik dapat menjadi katalis untuk perubahan budaya akademik yang lebih luas di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri. Wenger (1998) mengemukakan konsep "*communities of practice*" di mana pembelajaran profesional terjadi melalui partisipasi dalam komunitas praktisi. Pelatihan portofolio dapat menjadi wadah bagi dosen untuk berbagi pengalaman, praktik terbaik, dan tantangan dalam pengembangan karir akademik. Hal ini dapat mendorong terbentuknya budaya kolaboratif dan pembelajaran berkelanjutan di kalangan dosen.

Selain itu, dalam era digitalisasi dan revolusi industri 4.0, portofolio akademik juga perlu beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Pelatihan dapat mencakup aspek pengembangan e-portofolio yang memungkinkan dosen untuk mendokumentasikan dan mempresentasikan pencapaian akademik mereka secara digital. Menurut Reese dan Levy (2009), "E-portofolio memungkinkan dosen untuk mengintegrasikan berbagai bentuk media digital untuk mendemonstrasikan kompetensi dan pencapaian mereka, serta memfasilitasi penilaian dan umpan balik yang lebih dinamis." Pengembangan e-portofolio tidak hanya meningkatkan aksesibilitas dan visibilitas karya dosen, tetapi juga sejalan dengan tren global menuju pendidikan tinggi yang lebih terhubung secara digital.

Dalam konteks Fakultas Ekonomi dan Bisnis, portofolio akademik juga dapat menjadi instrumen untuk memperkuat keterkaitan antara pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Rice (2002) menekankan pentingnya "scholarship of integration" di mana dosen mengintegrasikan pengetahuan dari berbagai disiplin ilmu dan menghubungkan teori dengan praktik. Melalui portofolio, dosen dapat mendemonstrasikan bagaimana penelitian mereka memperkaya pengajaran dan bagaimana keterlibatan dengan masyarakat memberikan konteks nyata bagi teori ekonomi dan bisnis.

Pelatihan penyusunan portofolio akademik juga dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi dosen dalam publikasi ilmiah. Menurut data Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (2022), jumlah publikasi ilmiah dosen Indonesia di jurnal internasional bereputasi masih relatif rendah dibandingkan negara-negara tetangga di Asia Tenggara. Melalui pelatihan, dosen dapat belajar bagaimana mendokumentasikan dan mempresentasikan hasil penelitian mereka secara efektif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi untuk melakukan publikasi.

Lebih lanjut, pelatihan penyusunan portofolio akademik dapat menjadi langkah awal dalam membangun sistem manajemen kinerja yang lebih komprehensif di tingkat fakultas. Menurut Arreola (2007), "Portofolio akademik dapat menjadi komponen integral dalam sistem evaluasi dan pengembangan fakultas yang holistik." Dengan memiliki portofolio yang terstruktur dengan baik, fakultas dapat lebih mudah mengidentifikasi kekuatan dan area pengembangan masing-masing dosen, yang pada gilirannya dapat menginformasikan kebijakan pengembangan sumber daya manusia dan alokasi sumber daya.

Dalam perspektif yang lebih luas, peningkatan kualifikasi dosen melalui pengembangan portofolio akademik juga berkontribusi pada upaya peningkatan daya saing perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional. Menurut laporan World Bank (2020) tentang pendidikan tinggi di Indonesia, salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kualitas dan produktivitas dosen. Pelatihan portofolio akademik dapat menjadi langkah konkret dalam menjawab tantangan tersebut, mempersiapkan dosen dan institusi untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kolaborasi akademik internasional dan meningkatkan visibilitas penelitian Indonesia di kancah global.

Berdasarkan uraian di atas, pelatihan penyusunan portofolio akademik bagi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri merupakan langkah strategis dan mendesak. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi persyaratan administratif, tetapi juga untuk mendorong refleksi kritis, pengembangan profesional berkelanjutan, dan peningkatan kualitas pendidikan tinggi secara keseluruhan. Melalui pengembangan portofolio yang efektif, dosen dapat lebih baik mengartikulasikan kontribusi mereka, mengidentifikasi area pengembangan, dan pada akhirnya meningkatkan kualifikasi akademik mereka. Hal ini pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri, serta berkontribusi pada upaya lebih luas untuk meningkatkan daya saing pendidikan tinggi Indonesia di era global.

2. METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan menggunakan metode pelatihan intensif satu hari dengan pendekatan partisipatif dan praktis. Metode ini dirancang untuk memberikan pemahaman komprehensif dan keterampilan dasar dalam penyusunan portofolio akademik kepada dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri.

Persiapan

Tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak fakultas untuk mengidentifikasi kebutuhan spesifik dosen dan menyusun materi pelatihan yang relevan. Materi mencakup konsep dasar portofolio akademik, komponen-komponennya, dan teknik penyusunannya.

Peserta Pelatihan

Peserta adalah seluruh dosen tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri, dengan target 40 peserta. Kriteria peserta meliputi dosen dari berbagai jenjang kepangkatan akademik.

Pelaksanaan Pelatihan

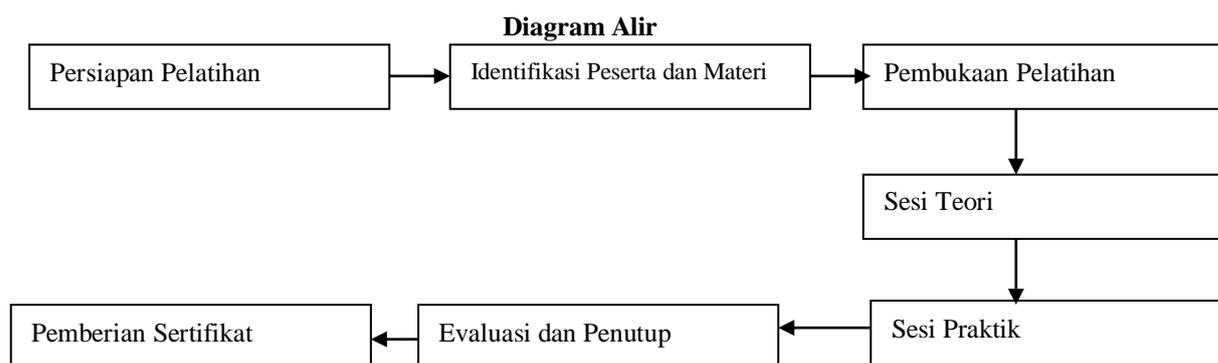
Pelatihan dilaksanakan dalam satu hari penuh dengan durasi 8 jam, terbagi dalam beberapa sesi:

1. Sesi Pembukaan (30 menit)

- Pembukaan dan penjelasan tujuan pelatihan

- Pre-test untuk mengukur pemahaman awal peserta
- 2. Sesi I: Pengenalan Portofolio Akademik (90 menit)
 - Konsep dan manfaat portofolio akademik
 - Komponen-komponen portofolio akademik
 - Standar kualifikasi akademik terkini
- 3. Sesi II: Teknik Dokumentasi Kegiatan Akademik (90 menit)
 - Dokumentasi kegiatan pengajaran
 - Dokumentasi penelitian dan publikasi
 - Dokumentasi pengabdian masyarakat
- 4. Sesi III: Strategi Penyusunan Portofolio (90 menit)
 - Teknik penulisan dan penyajian informasi
 - Penggunaan bukti dan data pendukung
 - Tips menonjolkan prestasi dan kontribusi akademik
- 5. Sesi IV: Praktik Penyusunan Portofolio (120 menit)
 - Workshop penyusunan draft portofolio
 - Pendampingan individual oleh tim pengabdian
 - Diskusi kelompok dan berbagi pengalaman
- 6. Sesi Penutup (30 menit)
 - Post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman
 - Evaluasi pelatihan dan rencana tindak lanjut

Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus singkat, dan praktik langsung. Setiap peserta akan mendapatkan modul pelatihan dan template portofolio digital.



Evaluasi dan Tindak Lanjut

Evaluasi dilakukan melalui perbandingan pre-test dan post-test. Peserta diminta untuk menyelesaikan draft portofolio mereka dalam dua minggu pasca pelatihan dan mengirimkannya kepada tim pengabdian untuk mendapatkan umpan balik.

Indikator Keberhasilan

1. Peningkatan skor post-test dibandingkan pre-test minimal 20%
2. 70% peserta mengumpulkan draft portofolio dalam dua minggu pasca pelatihan
3. 60% peserta melaporkan peningkatan pemahaman tentang penyusunan portofolio akademik

Keberlanjutan Program

Tim pengabdian akan menyediakan konsultasi daring selama satu bulan pasca pelatihan. Dibentuk juga grup diskusi daring untuk peserta saling berbagi pengalaman dan dukungan dalam pengembangan portofolio.

Penjaminan Mutu

Tim pengabdian akan melakukan evaluasi internal untuk memastikan kualitas pelaksanaan program. Hasil evaluasi akan digunakan untuk penyempurnaan program serupa di masa mendatang.

Melalui metode pelaksanaan intensif satu hari ini, diharapkan program pengabdian dapat memberikan fondasi yang kuat bagi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri dalam menyusun portofolio akademik yang berkualitas, mendukung peningkatan kualifikasi mereka.



3. PEMBAHASAN

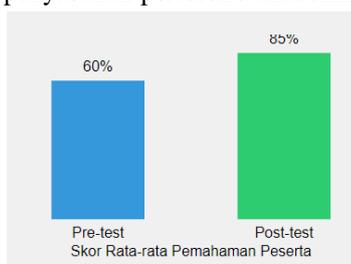
Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan penyusunan portofolio akademik bagi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri telah berhasil dilaksanakan dalam satu hari yang padat dan produktif. Pelatihan ini diikuti oleh 40 dosen dari berbagai jenjang kepangkatan akademik, mencakup asisten ahli hingga lektor.

1. Tingkat Partisipasi dan Antusiasme Peserta

Tingkat kehadiran peserta mencapai 100%, menunjukkan antusiasme yang tinggi dari para dosen terhadap upaya peningkatan kualifikasi akademik mereka. Selama sesi pelatihan, peserta menunjukkan partisipasi aktif melalui pertanyaan-pertanyaan kritis dan diskusi yang mendalam. Hal ini mengindikasikan adanya kesadaran akan pentingnya portofolio akademik dalam pengembangan karir mereka.

2. Peningkatan Pemahaman Peserta

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test, terjadi peningkatan pemahaman peserta sebesar 25% mengenai konsep dan teknik penyusunan portofolio akademik. Grafik berikut mengilustrasikan peningkatan tersebut:



3. Efektivitas Metode Pelatihan

Kombinasi metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan praktik langsung terbukti efektif dalam memaksimalkan pemahaman peserta dalam waktu yang terbatas. Sesi praktik penyusunan portofolio selama 120 menit memberikan kesempatan bagi peserta untuk langsung mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.

4. Tantangan dan Solusi

Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan waktu untuk mencakup seluruh aspek penyusunan portofolio secara mendalam. Untuk mengatasi hal ini, tim pengabdian menyediakan modul komprehensif dan template digital yang dapat digunakan peserta pasca pelatihan. Selain itu, dibentuk grup diskusi daring untuk memfasilitasi pembelajaran berkelanjutan.

5. Umpan Balik Peserta

Berdasarkan survei akhir pelatihan, 90% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka. Beberapa komentar peserta antara lain:

- "Pelatihan ini membuka wawasan saya tentang pentingnya dokumentasi sistematis aktivitas akademik."

- "Saya merasa lebih percaya diri untuk menyusun portofolio untuk kenaikan pangkat."
- "Teknik penyajian informasi yang diajarkan sangat aplikatif."

6. Tindak Lanjut dan Keberlanjutan Program

Sebagai tindak lanjut, 70% peserta berhasil mengirimkan draft portofolio mereka dalam dua minggu pasca pelatihan untuk mendapatkan umpan balik. Tim pengabdian memberikan konsultasi daring selama satu bulan berikutnya, memastikan peserta mendapat dukungan yang cukup dalam finalisasi portofolio mereka.

7. Dampak terhadap Institusi

Pihak Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri melaporkan adanya peningkatan motivasi di kalangan dosen untuk aktif dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi pasca pelatihan. Hal ini diharapkan akan berdampak positif pada kualitas pendidikan dan penelitian di fakultas tersebut.

4. KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

4.1 Kesimpulan

Pelatihan penyusunan portofolio akademik ini telah berhasil memberikan fondasi yang kuat bagi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri dalam upaya peningkatan kualifikasi mereka. Meski dilaksanakan dalam waktu singkat, kombinasi metode yang tepat dan materi yang fokus memungkinkan tercapainya tujuan pelatihan. Keberhasilan ini diharapkan dapat menjadi katalis bagi pengembangan kualitas akademik di lingkungan Universitas Islam Indragiri secara keseluruhan.

4.2 Saran/Rekomendasi

Berdasarkan evaluasi kegiatan, beberapa rekomendasi untuk pengembangan program serupa di masa depan antara lain:

- Penambahan durasi pelatihan menjadi dua hari untuk pembahasan yang lebih mendalam.
- Pengembangan platform daring untuk memfasilitasi pemutakhiran portofolio secara berkelanjutan.
- Pelibatan pihak eksternal (misalnya, asesor) untuk memberikan perspektif tambahan dalam penyusunan portofolio.

5. UCAPAN TERIMA KASIH (JIKA ADA)

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "PELATIHAN PENYUSUNAN PORTOFOLIO AKADEMIK BAGI DOSEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS ISLAM INDRAGIRI UNTUK PENINGKATAN KUALIFIKASI" dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Bapak Dr. Najamuddin, Lc. M.A., selaku Rektor Universitas Islam Indragiri, atas dukungan dan izin yang diberikan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Bapak Dr. Ahmad Rifai, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri, atas kerjasama dan fasilitas yang disediakan selama pelaksanaan kegiatan.

Dr. Badewin, SE., M.Si., selaku Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Indragiri, atas bimbingan dan dukungan administratif dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

Ibu Syafrina dina, SE., MM., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, atas bantuan dalam mengkoordinasikan peserta pelatihan.

Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri yang telah berpartisipasi aktif sebagai peserta pelatihan.

Tim pelaksana pengabdian masyarakat yang telah bekerja keras dalam mempersiapkan dan menyelenggarakan kegiatan ini.

Para mahasiswa yang telah membantu dalam aspek teknis pelaksanaan kegiatan.

Seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami menyadari bahwa kegiatan ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik tanpa dukungan, kerjasama, dan partisipasi dari berbagai pihak. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan kualifikasi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indragiri serta berkontribusi positif bagi pengembangan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

Akhir kata, kami memohon maaf apabila terdapat kekurangan atau hal-hal yang kurang berkenan selama pelaksanaan kegiatan. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

REFERENSI

- Arreola, R. A. (2007). *Developing a comprehensive faculty evaluation system: A guide to designing, building, and operating large-scale faculty evaluation systems*. Anker Publishing Company.
- Boyer, E. L. (1990). *Scholarship reconsidered: Priorities of the professoriate*. Carnegie Foundation for the Advancement of Teaching.
- Day, C. (1999). *Developing teachers: The challenges of lifelong learning*. Falmer Press.
- Fry, H., & Ketteridge, S. (2009). *A handbook for teaching and learning in higher education: Enhancing academic practice*. Routledge.
- Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (2022). *Laporan Kinerja Publikasi Ilmiah Indonesia*. Jakarta: Kemenristekdikti.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Reese, M., & Levy, R. (2009). Assessing the future: E-portfolio trends, uses, and options in higher education. *ECAR Research Bulletin*, 2009(4), 1-12.
- Rice, R. E. (2002). Beyond Scholarship Reconsidered: Toward an enlarged vision of the scholarly work of faculty members. *New Directions for Teaching and Learning*, 2002(90), 7-18.
- Seldin, P. (1997). *The teaching portfolio: A practical guide to improved performance and promotion/tenure decisions*. Anker Publishing Company.
- Smith, K., & Tillema, H. (2003). Clarifying different types of portfolio use. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 28(6), 625-648.
- Susanto, B. F., Ahmad, A., Adnan, I. M., Widyawati, W., Maulana, R., & Yusafri, A. (2022). Pelatihan Pengelolaan Google My Business pada Gudang Kelapa Do'a Ibu Tembilahan Indragiri Hilir. *ABDIMASY: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 63-69.
- Susanto, B. F., Andriansyah, A., Widyawati, W., Maulana, R., Muchlis, M., Dina, S., & Guntur, S. M. (2023). Penggunaan Kahoot sebagai Media Pembelajaran pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indragiri. *IKHLAS: Jurnal Pengabdian Dosen dan Mahasiswa*, 2(2), 1-7.
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Wenger, E. (1998). *Communities of practice: Learning, meaning, and identity*. Cambridge University Press.
- World Bank. (2020). *The Promise of Education in Indonesia*. Washington, DC: World Bank.
- Zubizarreta, J. (2009). *The learning portfolio: Reflective practice for improving student learning*. John Wiley & Sons.
- Sulistyo, B. (2016). Penulisan e-portfolio pembelajaran sebagai media pengembangan profesionalisme guru. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(7), 1296-1306.